



## IDENTIFIKASI FAMILY POHON PENGHASIL BUAH YANG DI MANFAATKAN MASYARAKAT DI HUTAN TEMBAWANG

*(Identification Of Fruit Producing Trees Used By Community In The Tembawang Forest)*

**Mutiara Wulandari, Togar Fernando Manurung**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Jl. Daya Nasional Pontianak 78124  
Email: mutiarawulandari333@gmail.com

### *Abstract*

*The Forest has biological diversity resources, Many of them also has potential to develop become an economic resources. Forest as ecosystem not only provide its natural resources in the kind of timbers, but also a lot of potential in non-timber forest products (NTFP), One of the example is fruit-producing trees that have been developed by the community to gathering food in people's daily need. Tembawang forest is one of the example that can gives effort to preserve its natural diversity benefits. The purpose of this research are to recognize the types of fruit-producing trees and its morphology in tembawang forest, in empiyang village, jangkang district, sanggau regency. This research was conducted for 3 weeks in the forest of tembawang empiyang village. The researcher use exploration method, to recognizing all types of fruit-producing trees that found on the field, and took some samples by data collection techniques using primary data and secondary data. The data that had been collected, then analyzed and presented by descriptive qualitative. Based on the results of field observations, it found as many as 24 trees' species belonging to 13 families, in the village forest tembawang empiyang village district jangkang sanggau. This case shows that tembawang forest, empiyang village jangkang sub-district, in sanggau regency has a high diversity in varieties of fruit-producing trees species.*

*Keywords: Trees Family, Fruit Producers, Tembawang Forest*

### **PENDAHULUAN**

Hutan memiliki sumberdaya hayati yang beraneka ragam, banyak diantaranya mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi sumberdaya ekonomi. Hutan sebagai suatu ekosistem tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu, tetapi masih banyak potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dapat diambil manfaatnya, salah satunya adalah pohon penghasil buah yang biasa di manfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Keanekaragaman jenis pohon penghasil buah yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah memiliki perbedaan vegetasi tertentu yang di pengaruhi oleh tipe iklim kawasan, tinggi tempat dan faktor lingkungan tumbuhan lainnya. Lebih dari 25% jenis buah-buahan tropis yang tumbuh ternyata merupakan asset keanekaragaman jenis buah-buahan yang tumbuh dan hidup, sehingga Indonesia dapat disebut sebagai pusat plasma nutfah (Purnomo *dkk.*, 2001). Beberapa plasma nutfah menjadi rawan dan langka bahkan punah karena terjadi perubahan kondisi sumber daya hayati,



lahan, dan habitat akibat pemanfaatan yang tidak terkendali (Kusumo *dkk.*, 2002). Menurut Cannell (1989) dalam (Purwaningsih *dkk.*, 2001) mengatakan bahwa pohon penghasil buah-buahan hutan menjadi lebih penting sebagai sumber pangan. Pohon penghasil buah-buahan terdiri dari jenis-jenis buah yang dapat dimakan dalam bentuk segar (misalnya : durian, manggis, lengkeng, cempedak) maupun di olah terlebih dahulu misalnya: tengkawang (Hani 2009). Pemanfaatan buah-buahan hutan oleh masyarakat di sekitar Hutan Tembawang Desa Empiyang selain untuk dikonsumsi, ada sebagian kecil yang di jual seperti durian, cempedak dan rambutan. Pohon penghasil buah-buahan hutan sebagai bagian dari plasma nutfah hayati, memiliki nilai penting sebagai sumber informasi dalam menunjang kegiatan 449 pendidikan seperti penelitian dan kehidupan bagi masyarakat di sekitar hutan.

Menurut Darusman (2001) hutan tembawang merupakan suatu kawasan bekas lokasi rumah panjang yang di tumbuh oleh berbagai jenis tanaman buah-buahan seperti durian, langsung, cempedak, tengkawang, rambutan, dan lain- lain. Tanaman yang ada di dalam Hutan tembawang merupakan milik pribadi, sedangkan tanahnya milik komunal. Hutan Tembawang merupakan bagian dari keseluruhan pola sistem hutan kerakyatan yang ada pada masyarakat. Pada umumnya, hutan tembawang di usahakan oleh

masyarakat sebagai usaha kebun buah-buahan dan kayu-kayuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pohon penghasil buah-buahan dan morfologi pohon penghasil buah-buahan pada kawasan Hutan Tembawang Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada kawasan Hutan Tembawang dengan luasan 1,5 ha yang terdapat di Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2017 selama  $\pm$  3 minggu. Objek penelitian adalah semua jenis pohon penghasil buah yang di manfaatkan yang terdapat di lokasi penelitian. Kriteria pohon penghasil buah yang menjadi kriteria objek dalam penelitian ini adalah pohon yang berdiameter 10 cm keatas. Alat yang digunakan didalam pengambilan data antara lain kamera, GPS, parang, pita ukur, *tally sheet*, peta lokasi penelitian, buku atau referensi untuk identifikasi pohon. Peralatan pengumpulan spesimen seperti galah, gunting stek, dan kain hitam. Alat dan bahan pembuatan herbarium Alkohol 70%, kertas koran, gunting stek, kantong plastik, cutter, isolasi dan label.

Metode yang digunakan adalah metode eksplorasi dan koleksi flora yang dilakukan dengan cara jelajah, yaitu dengan menjelajahi setiap sudut lokasi yang dapat mewakili tipe-tipe ekosistem atau tipe-tipe vegetasi di kawasan yang diteliti (Rugayah *dkk.*,



2004). Semua jenis pohon penghasil buah yang di jumpai di lokasi penelitian diambil contoh spesimennya. Jalur eksplorasi di buat sebanyak 3 (tiga) jalur dengan panjang 100 meter dan lebar 20 meter (10 meter ke kanan dan 10 meter ke kiri dari sumbu jalur) di letakkan secara *purposive* di seluruh kawasan penelitian dengan jarak antar jalur di sesuaikan dengan kondisi lapangan. Jalur eksplorasi di letakkan tegak lurus kontur yang mewakili ketinggian kawasan penelitian atau di lokasi penelitian berupa ciri-ciri morfologi vegetatif maupun generatif (jika tersedia), nama botani (dapat langsung dicatat jika di ketahui), habitat, ketinggian tempat, nomor koleksi, tanggal pengamatan dan pencatatan tersebut di lakukan pada semua jenis pohon yang ditemui pada lokasi penelitian sehingga data yang telah dicatat tersebut dapat membantu dalam mengenali nama jenisnya dan penempatannya secara benar dalam sistem klasifikasi. Sedangkan untuk memperkuat data di lapangan, maka dikumpulkan data sekunder yang di butuhkan sebagai penunjang dalam penelitian ini seperti nama lokal jenis pohon penghasil buah yang di temui berdasarkan pengetahuan masyarakat setempat, keadaan sosial ekonomi penduduk, geologi tanah, tipe hutan, letak geografis, iklim, aksesibilitas serta data lain yang dapat di jadikan penunjang dalam penelitian ini.

Analisa data yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif*, analisis data

*deskriptif* adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Pendekatan *kualitatif* adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri, data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan (Maleong, 2010). Pengambilan sampel di lakukan dengan cara menganalisis ciri-ciri morfologi (generatif maupun vegetatif) secara detail pada semua jenis pohon yang di temukan langsung di lapangan yang di catat ke dalam *tally sheet* pengamatan. Data yang di peroleh di masukkan ke dalam tabel daftar jenis pohon yang di tulis menggunakan nama latin sesuai *Binomial Nomenclature* beserta nama lokalnya dan penulisan di kelompokkan berdasarkan familinya masing-masing. Analisis lebih lanjut di lakukan dengan menelusuri ciri-ciri morfologi sesuai literature yang mendukung yaitu dengan menggunakan Buku Identifikasi dan Pengenalan Jenis-Jenis Pohon Penghasil Buah.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, ditemukan sebanyak 24 jenis yang tergolong dalam 13 famili, pada kawasan Hutan Tembawang Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Adapun nama-nama jenis pohon penghasil buah yang ditemukan pada seluruh jalur pengamatan tertera pada Tabel 1.



**Tabel 1. Daftar jenis pohon penghasil buah pada semua jalur penelitian (*List of fruit producing tree species on research pathway*).**

No.	Nama lokal	Nama ilmiah	Famili
1	Bohonte	<i>Baccaurea</i> sp (Verheij)	Phyllanthaceae
2	Bolitik hutan	<i>Aporosa antennifera</i> (Airy Shaw)	
3	Cenayangk	<i>Microcos antidesmifolia</i> (King) Burret	Malvaceae
4	Danging	<i>Madhuca sericea</i> (Miq)	Sapotaceae
5	Dara	<i>Litsea sp.1</i> (IozosteNees)	Lauraceae
6	Diai	<i>Durio sp</i> (Murr)	Malvaceae
7	Empanai	<i>Ficus schwarzii</i> (Koord)	Moraceae
8	Engkalu	<i>Litsea sp.2</i> (IozosteNees)	Lauraceae
9	Hosat	<i>Lansium domesticum</i> (Correa)	Meliaceae
10	Jeletung	<i>Alstonia angustiloba</i> (Miq)	Apocynaceae
11	Kayu Hitam	<i>Diospyros pilosanthera</i> (Blanco)	Ebenaceae
12	Medang	<i>Litsea accedens</i> (Blume)	Lauraceae
13	Menterong	<i>Strombosia javanica</i> (Blume)	Olacaceae
14	Mpoyang	<i>Pangium edule</i> (Reinw)	Achariaceae
15	Ndalai	<i>Artocarpus odoratissimus</i> (Blanco)	Moraceae
16	Ntohongk	<i>Aglaia sp</i> (Swenson et al)	Meliaceae
17	Petaling Bawang	<i>Strombosia ceylanica</i> (Gardn)	Olacaceae
18	Pekawai	<i>Durio kutejensis</i> (Hassk)	Malvaceae
19	Pontak	<i>Dysoxylum alliaceum</i> (Blume)	Meliaceae
20	Putting Beliung	<i>Parkia speciosa</i> (Hassk)	Leguminosae
21	Sibo	<i>Nephelium sp</i> (L.Mant)	Sapindaceae
22	Tapangk	<i>Koompassia malaccensis</i> (Benth)	Leguminosae
23	Temoseh	<i>Euphorbiaceae</i> (L.Watson)	Euphorbiaceae
24	Tontis	<i>Acalypha caturus</i> (Blume)	Euphorbiaceae

Sumber : Analisis Data, 2018.

Jumlah jenis pohon penghasil buah-buahan yang ditemukan sebanyak 24 jenis pohon, secara rinci untuk masing-masing jalur jelajah adalah sebagai berikut :

#### 1. Jalur Jelajah 1

Pada jalur jelajah 1, jalur pengamatan dimulai dari batas tepi kawasan Hutan Tembawang yang

berbatasan langsung dengan Hutan Lindung Bukit Tatai Baho. Pada jalur jelajah 1 ditemukan sebanyak 9 jenis pohon penghasil buah yang tergolong dalam 7 famili. Tabel 2. dibawah ini memuat daftar jenis pohon penghasil buah yang ditemukan pada jalur jelajah 1.



**Tabel 2. Daftar jenis pohon penghasil buah yang ditemukan pada jalur jelajah 1**  
(*List of fruit producing tree found on track lines 1*).

Kode	Nama ilmiah	Nama ilmiah	Famili	keterangan
046	<i>P.udele</i>	Mpoyang	Achariaceae	Berbuah
047	<i>D.zibethinus</i>	Diai	Malvaceae	Berbuah
048	<i>Baccaurea</i> sp	Bohonte	Phyllanthaceae	
049	<i>P.speciosa</i>	Putting beliung	Leguminosae	
050	<i>D.kutejensis</i>	Pekawai	Malvaceae	
051	<i>Litsea</i> sp.1	Dara	Lauraceae	
052	<i>A.antennifera</i>	Bolitik hutan	Phyllanthaceae	
053	<i>L.domesticum</i>	Hosat	Meliaceae	Berbuah
054	<i>Nephelium</i> sp	Sibo	Sapindaceae	

Sumber : Analisis Data, 2018.

## 2. Jalur Jelajah 2

Kondisi jalur jelajah 2 memiliki tingkat kerapatan tajuk yang lebih rapat dibanding dengan jalur jelajah lainnya. Pada jalur jelajah 2 ditemukan 12 jenis pohon penghasil buah dan ada 4 famili

yang berbeda dan tidak ditemukan pada jalur jelajah sebelumnya. Tabel 3. memuat daftar jenis pohon penghasil buah yang ditemukan pada pengamatan di jalur jelajah 2.

**Tabel 3. Daftar jenis pohon penghasil buah yang ditemukan pada jalur jelajah 2.**  
(*List of fruit producing tree found on track lines 2*).

Kode	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Keterangan
055	<i>K.malaccensis</i>	Tapangk	Leguminosae	
056	<i>M.sericea</i>	Danging	Sapotaceae	
057	<i>Aglaia</i> sp	Ntohongk	Meliaceae	
058	<i>M.antidesmifolia</i>	Cenayangk	Malvaceae	
059	<i>L.accedens</i>	Medang	Lauraceae	Berbuah
060	<i>A.angustiloba</i>	Jelutung	Apocynaceae	
061	<i>D.alliaceum</i>	Pontak	Meliaceae	
062	<i>Euphorbiaceae</i>	Temoseh	Euphorbiaceae	
063	<i>A.odoratissimus</i>	Ndalai	Moraceae	
064	<i>A.caturus</i>	Tontis	Euphorbiaceae	
065	<i>F.schwarzii</i>	Empanai	Moraceae	Berbuah
066	<i>Litceae</i> sp.2	Engkalu	Lauraceae	

Sumber : Analisis Data, 2018.

Jalur jelajah 3 merupakan jalur jelajah terakhir yang kondisi hutannya sama dengan jalur jelajah 1. Dari pengamatan pada jalur jelajah 3 ditemukan 3 jenis pohon penghasil buah

dan ada 3 jenis famili yg berbeda dan tidak ditemukan pada jalur jelajah sebelumnya Tabel 4. berikut memuat daftar jenis pohon yang ditemukan pada jalur jelajah 3.



**Tabel 4. Daftar jenis pohon penghasil buah yang ditemukan pada jalur jelajah 4.  
(List of fruit producing tree found on track lines 3).**

Kode	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Keterangan
067	<i>S.ceylanica</i>	Petaling bawang	Olacaceae	
068	<i>S.javanica</i>	Menterong	Olacaceae	
069	<i>D.pilosanthera</i>	Kayu hitam	Ebenaceae	

Sumber : Analisis Data, 2018.

Berdasarkan hasil pengamatan jumlah jenis pohon penghasil buah ditemukan bervariasi. Jumlah jenis pohon penghasil buah terbanyak ditemukan pada jalur jelajah 2. Untuk jenis yang sama dan sudah ditemukan pada jalur jelajah sebelumnya tidak dilakukan pencatatan ulang.

Pada 3 (tiga) jalur penelitian telah ditemukan sebanyak 24 jenis dari 13 famili pohon penghasil buah. Adapun famili yang berbeda dari famili lainnya yaitu famili *Sapindaceae*, *Sapotaceae*, *Apocynaceae*, *Olacaceae*, *Ebenaceae*, yang tidak ditemukan pada jalur-jalur sebelumnya. Pohon yang mendominasi kawasan hutan tembawang tersebut adalah *D.zibethinus* dan hampir semua jenis pohon penghasil buah yang ditemukan adalah jenis pohon yang sudah tercatat pada jalur-jalur pengamatan sebelumnya maka dari itu penelusuran jalur penelitian berakhir pada jalur ke 3 (tiga). Hal ini menunjukkan bahwa pada Hutan Tembawang Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau memiliki keanekaragaman jenis pohon penghasil buah yang cukup tinggi, karena bervariasi jenis dan banyaknya jumlah pohon penghasil buah ditempat tersebut.

Diketahui bahwa dari beberapa famili yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan famili-famili utama dari suatu tumbuhan, yaitu famili yang memiliki banyak genus dan jenis. Famili-famili tersebut diantaranya : Famili *Achariaceae*, Famili *Malvaceae*, Famili *Phyllanthaceae*, Famili *Leguminosae*, Famili *Lauraceae*, Famili *Meliaceae*, Famili *Sapindaceae*, Famili *Sapotaceae*, Famili *Apocynaceae*, Famili *Euphorbiaceae*, Famili *Moraceae*, Famili *Olacaceae*, Famili *Ebenaceae*. Dari 13 Famili yang ditemukan spesiesnya atau masih diberi nama *Aglaia* sp, *Baccaurea* sp, *Litsea* sp, *Nephelium* sp, *Euphorbiaceae*.

Deskripsi ciri-ciri morfologi dari masing-masing jenis, data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa ciri-ciri vegetatif (bentuk batang, dan morfologi daun: bentuk daun, pertulangan, ujung daun, pangkal daun, bentuk tajuk), sedangkan untuk ciri generatif (morfologi bunga dan morfologi buah). Pada saat penelitian dilapangan ada 5 jenis yang sedang berbuah yaitu *D.zibethinus*, *F.schwarzii*, *L.accedens*, *L.domesticum*, *P.edule*. Berikut deskripsi ciri-ciri morfologi dan deskripsi famili utama dari masing masing spesies yang diperoleh langsung dilapangan pada kawasan Hutan



Tembawang Desa Empiyang  
Kecamatan Jangkang Kabupaten  
Sanggau.

### 1. *Famili Achariaceae*

Tumbuhan berbentuk pohon yang tumbuh liar atau setengah liar (sengaja ditanam). Pohon kepayang atau pangi berbatang lurus yang tingginya mampu mencapai 60 meter dengan diameter batang mencapai 120 cm. Percabangannya tidak terlalu rapat. Daunnya berbentuk jantung, dengan lebar 15 cm dan panjang 20 cm. Berwarna hijau gelap dan mengkilap di bagian atas, sementara bagian bawahnya agak keputihan dan sedikit berbulu. Bunga kepayang atau kluwek tumbuh di pucuk ranting, berwarna putih kehijauan, mirip dengan bunga pepaya. Buah kepayang berbentuk lonjong dengan bagian ujung dan pangkal meruncing, berukuran panjang 30 cm dan lebar 20 cm.

Daging buah putih dan lunak. Biji kepayang bertempurung, berbentuk asimetris, dengan ukuran 3 – 4 cm. Tempurung biji bertekstur dengan warna coklat kehitaman.

### 2. *Famili Malvaceae*

Suku Malvaceae (kapas-kapasan) merupakan sekelompok tanaman dengan ciri-ciri semak (terna), herba, jarang berupa perdu. Pada permukaan-permukaan tertentu ditutupi oleh rambut-rambut bintang atau sisik. Daun tunggal, kebanyakan daun duduknya tersebar, dengan pertulangan daun menjari (palmatus), ada stipula (daun penumpu). Tepi daun rata atau berlekuk beraneka ragam. Suku ini mencakup 75

marga dan 1000 jenis, terbagi dalam sekitar 50 marga, tersebar umumnya di daerah tropis dan temperate. Kepentingan ekonomi, terkenal sebagai penghasil serat cotton, minyak biji, tepung, banyak jenis sebagai tanaman hias. Banyak di antara warga suku ini yang merupakan tanaman budidaya yang penting.

### 3. *Famili Phyllanthaceae*

Phyllanthaceae adalah keluarga tanaman berbunga dalam urutan eudicot Malpighiales. Hal ini paling dekat hubungannya dengan keluarga Picrodendraceae. Phyllanthaceae yang paling banyak di daerah tropis, dengan banyak di zona beriklim selatan, dan beberapa mulai sejauh utara sebagai tengah zona beriklim utara. Beberapa spesies *Andrachne*, *Antidesma*, *Margaritaria*, dan *Phyllanthus* sedang dalam budidaya. Beberapa spesies buah *Antidesma*, *Baccaurea*, *Phyllanthus*, dan *Uapacara* dapat dimakan. Phyllanthaceae terdiri dari sekitar 2000 spesies.

### 4. *Famili Leguminosae*

Ciri khasnya terdapatnya buah yang disebut buah polong, yaitu buah yang berasal dari 1 daun buah dengan atau tanpa sekat-sekat semu, biji-biji terdapat pada kampuh perut, bila masak, kering, pecah, sehingga biji terlontar keluar atau buah terputus-putus menjadi beberapa bagian menurut sekat-sekat semunya. Ada pula buah berdaging dan tidak pernah pecah.

### 5. *Famili Lauraceae*

Habitus famili *Laureaceae* merupakan pohon berdaun tunggal,



berseling, bunga beraturan, uniseks atau biseks, kepala sari memiliki empat katup, buah batu (*drupe*), bagian-bagian pohon beraroma. Contoh jenis yang ditemukan di lapangan, dari famili ini antara lain *L.accedens* (medang). Buah *L.accedens* digemari masyarakat untuk di konsumsi.

#### 6. *Famili Meliaceae*

Habitus famili *Meliaceae* merupakan pohon, perdu atau semak, kayu kadang harum. Daun majemuk menyirip atau berganda, tidak ada stipule. Bunga hermaprodit atau biasanya uniseksual. Buah berdaging, biji memiliki pembungkus di lapisan luar.

#### 7. *Famili Sapindaceae*

Pohon berdaun majemuk, bunga kecil, buah bervariasi, buah kotak, batu dan berarilus. Adapun contoh jenis dari famili ini antara lain *Nephelium* sp (sibo).

#### 8. *Famili Sapotaceae*

Pohon, bergetah putih, daun tunggal, berseling, tepi daun rata, bunga biseksual, berumah dua, beraturan, buah buni (*berry*). Adapun contoh jenis dari famili ini yaitu *M.sericea* (danging). Tumbuhan dari famili ini tidak hanya buahnya yang dapat di konsumsi, contohnya pada tumbuhan *Palaquium dasyphyllum* mempunyai kelas keawetan IV dan kelas kekuatan II. Sehingga cocok digunakan sebagai bahan bangunan, alat rumah tangga, alat olahraga maupun alat musik tradisional.

#### 9. *Famili Apocynaceae*

Pohon bergetah putih, daun tunggal, berhadapan atau berkarang,

bentuk daun oblan ceolata, bunga biseksual, beraturan, tunggal atau majemuk, daun mahkota (corolla) membentuk tabung tai corong, buah bervariasi, bumbung, buah batu atau kotak, umumnya berpasangan.

Apocynaceae adalah tumbuhan berupa pohon atau semak, tegak atau memanjat. Jarang sekali berupa herba dan mempunyai kelenjar getah. Daun tersusun berhadapan atau berkarang. Bunga biseksual, bersimetri banyak, merupakan bunga bersimetri tunggal atau simes korimbosa.

#### 10. *Famili Euphorbiaceae*

Habitus famili *Euphorbiaceae* merupakan Pohon, perdu dan semak bergetah. Duduk daun kadang berhadapan, tunggal (dalam satu tangkai terdapat satu daun) atau majemuk menjari, memiliki daun penumpu, pangkal helai daun berkelenjer.

#### 11. *Famili Moraceae*

Habitus famili *Moraceae* merupakan pohon, tanaman memanjat, perdu yang sering bergetah. Bergetah putih, daun tunggal, stipule kecil atau besar, daun mudah rontok, daun penumpu rontok atau tidak rontok. Jika rontok meninggalkan bekas yang jelas, kadang-kadang bekasnya bersatu (kuntat cincin).

#### 12. *Famili Olacaceae*

Olacaceae adalah keluarga tanaman berbunga di ordo Santalales dengan 91 marga dan 180 spesies. Mereka adalah tanaman berkayu, asli di seluruh wilayah tropis dunia. Batasan keluarga Olacaceae sangat bervariasi antara otoritas yang berbeda.



### 13. Famili Ebenaceae

Pohon dengan kulit batang berwarna hitam, sebagian anggotanya berkayu warna hitam (sering disebut kayu Hitam atau kayu arang), daun

tunggal. Berseling satu bidang, tebal seperti kulit, helaian berbintik-bintik zat arang, bunga berkelamin satu (unseksual). Bunga tunggal atau majemuk, buah buni atau buah berry.

**Tabel 5. Urutan family pohon penghasil buah yang ditemukan (*The sequence of family of fruit producing trees found*)**

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal
1.	Achariaceae	<i>P.edule</i> <i>D.zibethinus</i>	Mpoyang Diai
2.	Malvaceae	<i>D.kutejensis</i> <i>M.antidesmifolia</i>	Pekawai Cenayangk
3.	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea sp</i> <i>A.antennifera</i>	Bohonte Bolitik hutan
4.	Leguminosae	<i>P.speciosa</i> <i>K.malaccensis</i> <i>Litsea sp</i>	Putting beliung Tapangk Dara
5.	Lauraceae	<i>L.accedens</i> <i>Litsea sp</i> <i>L.domesticum</i>	Medang Engkalu Hosat
6.	Meliaceae	<i>Aglaiia sp</i> <i>D.alliaceum</i>	Ntohongk Pontak
7.	Sapindaceae	<i>Nephelium sp</i>	Sibo
8.	Sapotaceae	<i>M.sericea</i>	Danging
9.	Apocynaceae	<i>A.angustiloba</i>	Jeletung
10.	<i>Euphorbiaceae</i>	<i>Euphorbiaceae</i> <i>A.caturus</i> <i>A.odoratissimus</i>	Temoseh Tontis Ndalai
11.	Moraceae	<i>F.schwarzii</i>	Empanai
12.	Olacaceae	<i>S.javanica</i> <i>S.ceylanica</i>	Menterong Petaling bawang
13.	Ebenaceae	<i>D.pilosanthera</i>	Kayu hitam

Sumber : Analisis Data, 2018

Berdasarkan pengamatan dilapangan jenis yang mudah ditemukan adalah jenis *D.zibethinus* karena dikawasan Hutan Tembawang tersebut jenis ini mendominasi seluruh kawasan. Selain itu masyarakat sudah sangat jarang memanfaatkan pohon penghasil buah untuk kegiatan ritual ataupun adat istiadat, karena masyarakat setempat sudah memeluk kepercayaan beragama dan tidak lagi percaya akan hal hal mistis.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu ternyata di Hutan Lindung Gunung Pemancing-Gunung Ambawang Bukit Bendera jenis yang ditemukan sebanyak 42 jenis dari 23 famili (Wahyuni S,2017). Di Dusun Tiga Desa Desa Tirta Kencana diperoleh 41 jenis pohon buah (Siringo E.W.B,2017). Perbedaan jumlah jenis tanaman dipengaruhi oleh daerah tempat tumbuh. Oleh karena itu perlu dilakukan pendataan terhadap jenis pohon



penghasil buah secara berkala di Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Tujuannya adalah untuk mengetahui jenis pohon penghasil buah yang ada dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kawasan Hutan Tembawang Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

Famili yang paling banyak ditemukan jenisnya pada lokasi penelitian merupakan jenis umum yang dijumpai pada lokasi penelitian, dan menjadi umum di konsumsi oleh warga setempat. Saat musim berbuah, buah-buahan yang sering dijumpai dan di manfaatkan oleh masyarakat seperti durian, pekawai, langsung dan rambutan. Buah-buahan yang sering di manfaatkan mempunyai rasa buah yang familiar seperti asam, manis, dan kelat sehingga membuat jenis-jenis ini menjadi populer dikalangan masyarakat.

Masyarakat sekitar hutan biasanya memanfaatkan hasil buah yang panennya pada saat musim berbuah. Hutan Tembawang ini sudah ada sejak zaman dahulu, Hutan Tembawang ini sudah bebrapa tahun ditetapkan sebagai kawasan Hutan Lindung dan masyarakat sekitar hanya memanfaatkan hasil hutan non kayunya saja.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi pohon penghasil buah yang dimanfaatkan masyarakat sekitar hutan tembawang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hutan Tembawang Desa Empiyang memiliki keanekaragaman jenis pohon penghasil buah, dengan ditemukannya 24 jenis pohon penghasil buah yang tergolong kedalam 13 famili.

2. Famili yang paling banyak ditemukan adalah famili Malvaceae dan famili Meliaceae. Ada 4 spesies yang masih sp, yaitu spesies *Baccaurea sp*, *Litsea sp*, *Aglaia sp*, *Nephelium sp*, dan *Euphorbiaceae*.
3. Untuk deskripsi ciri-ciri morfologi dari setiap spesies, data yang diperoleh langsung dilapangan berupa ciri-ciri vegetatif yaitu bentuk tajuk, bentuk batang, dan morfologi daun. Sedangkan untuk ciri-ciri generatif ada beberapa spesies yang berbuah pada saat penelitian yaitu spesies *Durio zibethinus*, *Litsea accedens*, *Lansium domesticum*, dan *Ficus schwarzii*.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi pada 24 spesies tersebut pada musim berbunga dan berbuah untuk mengetahui ciri morfologi generatifnya sehingga dalam pengambilan sampel atau herbarium lebih lengkap (terdiri dari bunga dan buah).
2. Perlu dilakukan penelitian pada 4 spesies yang masih sp, yaitu spesies *Baccaurea sp*, *Litsea sp*, *Aglaia sp*, *Nephelium sp*, dan *Euphorbiaceae* agar dapat diteliti lebih lanjut spesiesnya.
3. Perlu dilakukan upaya budidaya untuk jenis-jenis yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai buah yang dimanfaatkan yang mempunyai nilai jual tinggi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Darusman, D. 2001. *Resilinsi Kehutanan Masyarakat Di Indonesia*. Yogyakarta. Debut press.
- Hani A. 2009. *Pengembangan Tanaman Penghasil Hasil Hutan Bukan Kayu Melalui Perbanyakkan Vegetatif*. Balai Penelitian Kehutanan, Ciamis.
- Kusumo SM, Hasanah S, Moeljopawiro M, Thohari, Subandriyo A, Hardjamulia A, Nurhadi, Kasim H. 2002. *Pedoman pembentukan komisi daerah dan pengelolaan plasma nutfah. Komisi Nasional Plasma Nutfah, Bogor*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Maelong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Remaja Rosdakarya*. Bandung.
- Purnomo S, Edison, Suharto, Marsono. 2001. *Naskah pelepasan varietas unggul baru nasional Durian TAKADA-01 dan JEBUS PETALING-06*. Balai Penelitian Tanaman Buah, IP2TP Bangka dan Badan Benih Nasional. Hal 38.
- Purwaningsih, Yusuf R, Riswan S. 2001. *Pohon Penghasil Buah Di Hutan Riam Durian, Balai Penelitian dan Pengembangan Botani, Puslitbang Biologi-LIPI, Kota Waringin Lama*. Kalimantan Tengah.
- Rugayah, Retnowati A, Windadari F.I & Hidayat. 2004. *Pengumpulan Data Taksonomi. Dalam Rugayah, Elizabeth A, Widjaja, Prapatiwi. Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*. Bogor. Pusat Penelitian Biologi-LIPI.
- Siringo E.W.B. 2017. Various Of The Tree Producing Fruits At Tembawang Sub Village Tiga, Tirta Kencana Village In Bengkayang District. Kalimantan barat. Vol. 5 (2) : 330 – 337.
- Wahyuni S. 2017. Identification Of Fruit-Producing Trees In The Protected Forest Mount Pemancing-Gunung Ambawang Area Bendera Hill Teluk Pakedai District Kubu Raya Regency. Kalimantan Barat. Vol. 5 (2) : 225 – 233.